

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, 17 Juli 2014**

**ROMI RONALDO, No. BP. 1010333040**

**ANALISIS SPASIAL FAKTOR RISIKO KEJADIAN PENYAKIT CAMPAK  
PADA ANAK DI KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2014**

x + 80 halaman, 13 tabel, 12 gambar, 7 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Penyakit Campak (*Morbili*) merupakan salah satu penyakit infeksi yang menular melalui udara yang disebabkan oleh *paramixovirus*, menyerang anak-anak bahkan juga orang dewasa. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2013 terdapat 74 kasus penyakit Campak di Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko yang berperan dalam kejadian penyakit Campak dan persebarannya di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2014.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan disain *case control study*. Penelitian dilakukan di Kabupaten Pesisir Selatan dari bulan Januari sampai Juli 2014 dengan 34 responden kasus dan 34 responden kontrol. Cara pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Selanjutnya data diolah menggunakan analisis univariat dan bivariat memakai uji statistik *Chi Square* dan *Mc Nemar* dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=0.05$ ). Analisis spasial menggunakan *software Epi Info 7*.

**Hasil**

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa status imunisasi ( $p=0.004$ ;OR=5.00), status gizi ( $p=0.332$ ;OR=1.666), tingkat pengetahuan ibu ( $p=0.001$ ;OR=23.00), sikap ibu ( $P=0.001$ ;OR=43.00), tingkat pendapatan keluarga ( $p=0.001$ ;OR=20.00), serta kepadatan hunian kamar ( $p=0.001$ ;OR=9.00).

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa status imunisasi, tingkat pengetahuan ibu, sikap ibu, tingkat pendapatan keluarga, dan kepadatan hunian kamar merupakan faktor risiko yang berperan dalam kejadian penyakit Campak. Sedangkan status gizi bukan merupakan faktor risiko yang berperan dalam kejadian penyakit Campak. Diharapkan tenaga kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan dan promosi kesehatan tentang penyakit dan program imunisasi Campak sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya penyakit Campak.

**Daftar Pustaka** : 42 (2000-2013)

**Kata Kunci** : Campak, Faktor Risiko, Pesisir Selatan

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, July 17<sup>th</sup>, 2014  
ROMI RONALDO, No. 1010333040**

**SPATIAL ANALYSIS OF RISK FACTORS FOR MEASLES DISEASE  
OCCURRENCE IN CHILDREN AT PESISIR SELATAN REGENCY 2014**

x + 80 pages, 13 tables, 12 images, 7 attachments

**ABSTRACT**

**Objectives**

Measles (Morbili) is a contagious infectious disease caused by airborne paramixovirus, attack children and even adults. Based on reports Pesisir Selatan Regency Health Office in 2013 there were 74 cases of measles disease in the Pesisir Selatan Regency. The purpose of this study was to determine the risk factors that play a role in the incidence of measles disease and spreading in the Pesisir Selatan Regency 2014.

**Method**

This study used a case control study design. The study was conducted at the Pesisir Selatan Regency from January to July 2014 with 34 respondents cases and 34 respondents control. This study using simple random sampling method. Furthermore, the data is processed using univariate and bivariate analysis statistical wearing Chi Square and Mc Nemar test with a 95% confidence level ( $\alpha = 0.05$  level). Spatial analysis using the software Epi Info 7.

**Result**

The results of this study showed that the immunization status ( $p = 0.004$ ; OR = 5.00), nutritional status ( $p = 0.332$ ; OR = 1,666), the level knowledge of mothers ( $p = 0.001$ ; OR = 23:00), the attitude of the mother ( $P = 0.001$ ; OR = 43.00), family income level ( $p = 0.001$ ; OR = 20:00), and the occupancy density ( $p = 0.001$ ; OR = 9:00).

**Conclusion**

Based on the findings that immunization status, mother's level of knowledge, attitudes of mother, family income level, and the occupancy density is a risk factor that plays a role in the incidence of measles disease. While nutritional status were risk factors that play a role in the incidence of measles disease. It is expected that health workers in the Pesisir Selatan Regency can improve education and health promotion activities on diseases and measles immunization programs in order to reduce the risk of measles disease.

**References : 42 (2000-2013)**

**Keywords : Measles, Risk Factors, Pesisir Selatan**